

**EFEKTIVITAS KEGIATAN *MARKET DAY* DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
KERJASAMA DAN LITERASI KEUANGAN DI TAMAN KANAK-KANAK**



Oleh :

Masripah

Nim. 21117251025

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

MASRIPAH. Efektivitas Kegiatan Market Day dalam meningkatkan Karakter Kerjasama dan Literasi Keuangan di Taman Kanak-Kanak. **Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Mengetahui Efektivitas kegiatan bermain market day dalam meningkatkan karakter Kerjasama di taman kanak-kanak. (2) Mengetahui Efektivitas kegiatan market day terhadap literasi keuangan di taman kanak-kanak. (3) Mengetahui Efektivitas kegiatan market day dalam meningkatkan karakter Kerjasama dan literasi keuangan di taman kanak-kanak. (4) Mengetahui Perbedaan Keefektifan Kegiatan market day dan Kelas Konvensional (LKA) dalam meningkatkan karakter Kerjasama dan literasi keuangan di taman kanak-kanak.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Proses dari penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dalam 2 kelompok pembelajaran yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di Tk Al Fattah Sedan dan TKHarapan Gandok Yogyakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 anak usia 5-6 tahun dimana untuk kelompok eksperimen sebanyak 30 anak dan kelompok kontrol sebanyak 30 anak. Pemilihan Sekolah menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data memakai observasi dan dokumentasi dalam bentuk data angka deskriptif (nilai maksimal, minimal, range, median, mean, modus, standar deviasi). Sedangkan Pengujian Hipotesis data menggunakan Uji Paired Sample Test, Uji N-gain dan Uji Manova.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan market Day (X1) efektif dalam meningkatkan karakter Kerjasama (Y1) dengan signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. (2) Market Day Efektifterhadap literasi keuangan (Y2) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. (3) Kegiatan Market Day (X1) Efektif dalam meningkatkan Karakter Kerjasama (Y1) dan Literasi keuangan (Y2) dengan nilai N-Gain sebesar 76.33% dengan kategori Efektif. (4) Terdapat perbedaan Keefektifan antara KegiatanMarket Day dan Kelas Konvensional (LKA) dalam meningkatkan karakter Kerjasama terhadap literasi keuangan di TK dengan signifikansi $0.000 < 0.05$.

Kata kunci : market day, karakter kerjasama, literasi keuangan

ABSTRACT

MASRIPAH. Effectiveness of market day activities in improving the cooperation character and financial literacy in kindergartens. **Thesis, Yogyakarta: Faculty of Education and Psychology, Yogyakarta State University, 2023.**

This Study Aimed to discover: (1) The effectiveness of market day play activities in improving the cooperation character in kindergartens. (2) Understanding the impact of market day activities on financial literacy in kindergartens. (3) Understanding the effectiveness of market day activities in improving the cooperation character and financial literacy in kindergartens. (4) Understanding the differences in the effectiveness of market day activities and conventional classes (LKA) in improving the cooperation characteristics towards literacy in kindergartens.

This form of research was quasi-experimental design or pseudo-experiment. This research was carried out by making observations in two learning groups, the experimental group and the control group. This study was conducted at Yogyakarta's Al Fattah Sedan Kindergarten and Harapan Gandok Kindergarten. In this study, 60 children aged 5-6 years were sampled, with 30 in the experimental group and 30 in the control group. Purposive sampling is used to select schools. Data collecting procedures included observation and documenting in the form of descriptive numerical data (maximum, minimum, range, median, mean, mode, and standard deviation). Meanwhile, the Paired Sample Test, N-gain Test, and Manova Test were employed for hypothesis testing on data.

The study's findings show that (1) Market Day activities (X1) are effective in improving the cooperation character (Y1) with a $0.00 < 0.05$ significance. (2) Market Day effective on financial literacy (Y2) with a $0.000 < 0.05$ significance. (3) Market Day activities (X1) are effective in improving the Cooperation Character (Y1) on Financial Literacy (Y2) with an NGain value of 76.33% in the Effective category. (4) There is a difference in effectiveness between Market Day Activities and Conventional Classes (LKA) in improving the Cooperation Character on financial literacy in kindergarten with a significance $0.000 < 0.05$

Keywords: market day, cooperation character, financial literacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini menekankan pemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh atau pengembangan seluruh aspek kepribadian setiap anak (Hidayat, 2022). Menurut Suyadi dan Maulidai (Taran et al., 2023), pendidikan anak usia dini memberi anak kesempatan untuk mewujudkan potensi dirinya secara utuh. PAUD harus menyediakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, seni, etika, linguistik, sosial, emosional, fisik, dan motorik.

Untuk meningkatkan keterampilan, perkembangan, dan pertumbuhan anak-anak, pendidikan diperlukan. Pendidikan anak usia dini dimulai di seluruh dunia dari usia 0 hingga 6 tahun, tetapi juga mencakup usia 0 hingga 8 tahun (Wulan, Y & Mulyono, R., 2023). Layanan pendidikan anak usia dini dimulai dengan menyumbangkan atau menitipkan anak usia tiga bulan untuk memberikan pendidikan untuk kesejahteraan keluarga. Menurut Septiani et al. (2016), pendidikan ini memberikan dasar-dasar karakteristik perkembangan kepada anak-anak usia 3-6 tahun sehingga mereka dapat mengembangkan sikap dan memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan tumbuh.

Anak-anak usia 3 dan 6 tahun menerima pendidikan dengan tujuan menanamkan dasar-dasar perkembangan agar mereka memiliki keterampilan dasar untuk mengembangkan sikap dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk adaptasi dengan lingkungan mereka dan mendukung pertumbuhan mereka. (Septiani et al., 2016).

Dewi et al. (2020) menyatakan bahwa mungkin untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak dengan memberi mereka pendidikan dini. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Karakter individu, keterampilan sosial, hubungan dengan teman sebaya, dan hubungan dengan lingkungan adalah komponen kompetensi sosial anak usia dini (Mardiyah et al., 2020). Berbagai kesempatan dan pengalaman berteman dengan orang lain dapat membantu anak meningkatkan keterampilan sosialnya. Kemampuan seseorang untuk membentuk hubungan dengan faktor-faktor sosialisasi masyarakat yang sesuai dengan pedoman sosial disebut perkembangan sosial.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya untuk memberikan tumbuh kembang yang cukup dan penguatan karakter sejak dini (Rusdiana et al., 2019). Sebagai pengasuh mereka di masa depan, masa muda anak-anak kita penuh dengan pemahaman dan karakter yang kuat. Perkembangan kemampuan membaca merupakan kontribusi perkembangan yang penting untuk mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Literasi keuangan dapat diterapkan dengan mengajarkan anak-anak kecerdasan finansial pada usia

dini. Literasi keuangan adalah bagian dari literasi dasar, yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk hidup sehat dan memenuhi kebutuhan dasar. untuk memungkinkan setiap individu yang mengalami masalah keuangan untuk mengurangi, menemukan solusi, dan membuat keputusan yang tepat.

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka disebut literasi keuangan (Chen dan Volpe, 1998: 108). Untuk meningkatkan literasi keuangan anak usia dini, pertanyaan seperti "Apa itu uang?", "Nilai uang", dan "Berapa banyak yang dapat dibeli dengan uang logam dan uang kertas" menjadi fokus utama. direkomendasikan (Świecka, 2019). Sangat penting bagi anak-anak, terutama anak-anak usia prasekolah, untuk belajar tentang keuangan sejak dini. Ini karena mempelajari keuangan sejak dini akan membantu mereka mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar di masa depan.

Banyak anak masih kurang literasi dalam praktiknya, terutama di PAUD. Ini menunjukkan bahwa beberapa anak tidak memahami atau tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. sehingga berdampak buruk pada pengeolaan kuangan. Inilah dasar yang kuat, jadi peneliti harus memperhatikan bagaimana mengajarkan orangtua tentang keuangan. Untuk meminimalkan hal ini, orang tua dan guru harus bekerja sama.

Kerja sama, menurut Wiyani (2014: 111) adalah kemampuan untuk mengimbangi kebutuhan diri sendiri dengan kebutuhan orang lain saat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Karakter kerja sama sangat bermanfaat

bagi anak usia dini, baik sekarang maupun nanti. Ini disebabkan oleh fakta bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Anak suka bermain bersama teman, bekerja sama memecahkan masalah, dan mengerjakan tugas kelompok Bersama (Prabandari & Fidesrinur, 2019).

Dalam pembelajaran anak usia dini, aspek perkembangan berkembang. Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus mengamati dampak dari pendekatan yang digunakan. Diharapkan hasil positif dari pendidikan anak usia dini. Pendidikan dan pengembangan harus sesuai dengan usia anak, termasuk perkembangan intelektual, aspek perkembangan dan pertumbuhan, dan perkembangan karakter. Menurut Ningsih et al., 2022 Hal ini sangat memengaruhi kinerja pendidik dalam menghasilkan anak-anak yang bermoral.

Berpengaruh pada semua aspek perkembangan anak seiring berjalannya waktu, terutama setelah pandemi COVID-19. Anak-anak tidak dapat bermain dengan aktif dan bebas di luar rumah dengan teman-temannya selama pandemi. Kita semua tahu bahwa bermain adalah sesuatu yang tidak pernah hilang dari anak-anak. Selain itu, penting bagi sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini. Karakter ini meliputi hal-hal seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, nasionalisme, cinta membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan peduli sosial. Stimulus yang tepat diberikan kepada anak untuk memiliki semua

karakter yang baik. Hal ini didukung oleh Gardner yang menyatakan bahwa peran anak usia dini sangat penting karena perkembangan otak manusia berkembang dengan sangat cepat, mencapai 80% (Devianti, R. dkk., 2020). Peran lingkungan juga penting untuk membuat belajar menyenangkan bagi anak-anak (Agusrtang et al., 2023). Bermain adalah cara terbaik untuk mengajar anak usia dini, tetapi bermain untuk anak usia dini harus disertai dengan meningkatkan perkembangan dan karakter anak.

Namun pada kenyataannya pada saat observasi di taman kanak-kanak masih banyak anak yang belum memiliki karakter Kerjasama dan pengetahuan literasi keuangan yang baik. Telihat dari anak yang tidak mau berbagi, tidak mau bersama sama mengerjakan tugas, dan berbagi alat permainan saat bermain, sehingga karakter tersebut harus distimulasi dengan baik sebelum anak masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Disamping itu masih banyak anak-anak yang jajan berlebihan, sehingga menimbulkan berbagai masalah baru.

Berdasarkan observasi di TK Al Fatah Sedan dan TK Harapan Gandok, masalah yang terjadi adalah rendahnya kemampuan sosial emosional dan sosial anak setelah pandemi COVID-19, yang menyebabkan anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya mereka. Pada kegiatan bermain anak terlihat masih sendiri-sendiri tanpa menghiraukan teman disekitarnya. Pembelajaran dikelas juga kurang variatif, selama ini aspek Kerjasama dan Literasi Keuangan Anak kurang tergali karena pembelajaran hanya sebatas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA). Hal ini berdampak pada minat anak dalam belajar menjadi rendah. Dalam

kegiatan di kelas di mana guru menggunakan pendekatan ceramah, diharapkan guru merancang kegiatan yang menyenangkan yang merangsang minat dan keterlibatan maksimal anak karena anak memiliki konsentrasi yang rendah dan mungkin bosan dengan kegiatan yang monoton dan lebih memilih kegiatan lain seperti berbicara dengan teman.

Anak juga pribadi yang aktif jadi sangat diharapkan guru untuk membuat kegiatan yang menyenangkan yang membuat anak tertarik dan senang mengikuti proses pembelajaran secara optimal dan kerjasama antar anak tidak terlihat padahal anak duduk dalam meja yang berdekatan karena guru kurang menstimulasi karakter kerjasama saat proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran terkait literasi keuangan terlihat pengetahuan anak hanya sebatas mengenal apa itu uang beserta fungsinya. Padahal Pendidikan Literasi keuangan bukan sebatas mengenalkan nominal saja, namun pemahaman sebuah konsep mengelola keuangan secara tepat dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Disamping itu peneliti juga melihat kurangnya apresiasi yang diberikan guru di kelas. Hasil observasi di atas menunjukkan pembelajaran di TK tersebut guru kurang menjembatani apa yang di peroleh anak TK dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki anak.

Menurut Huston, pendidikan literasi keuangan harus dirancang dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan pengetahuan dan perilaku anak. Pendapat Mandel menyatakan bahwa pendidikan keuangan

bermanfaat bagi anak-anak karena mereka memiliki kemampuan untuk mengontrol diri mereka sendiri dan menghindari membelanjakan uang mereka untuk mengikuti iklan dan mode. Pendidikan yang lebih terprogram dapat meningkatkan literasi keuangan di sekolah.

Market day mengajarkan anak-anak jiwa entrepreneur, memahami dunia bisnis, dan menjadi kreatif dan inovatif. Ini adalah salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak tentang kerja sama dan pengetahuan keuangan. Anak-anak biasanya terlibat langsung dalam proses pembelajaran pada kegiatan Market Day. Anak-anak berperan sebagai penjual dan pembeli. Namun, karena pendidik kurang mengetahui tentang kegiatan market day, kegiatan market day jarang dilakukan di Taman Kanak-Kanak. Menurut wawancara dengan guru, kebanyakan orang tua bekerja secara wiraswasta. Hal ini menjadi alasan peneliti membuat kegiatan market day ini tentang masalah ini. Karena ada banyak toko makanan di sekitar sekolah, faktor lingkungan juga membantu.

Teori Vygotsky mendukung pembelajaran kooperatif, yang dapat digambarkan sebagai siswa bekerja sama untuk membantu belajar satu sama lain (Nasution et al., 2022). Bermain membantu anak usia dini belajar, sehingga bermain bersama atau kooperatif biasanya dilakukan oleh anak usia lima tahun ke atas, dengan faktor latar belakang orang tua. Kerja sama, atau pembagian tugas dan peran, adalah tanda bermain bersama (Rahman, T. 2022). Bermain market day dapat meningkatkan kerja sama anak (Rianti, R & Jaya, MPS. 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Krahayon, MU (2020) yang menemukan bahwa kegiatan

market day hari dapat mengajarkan anak untuk bekerja sama. Selain itu, Rochmah, SN (2022) menyatakan bahwa market day adalah program pembelajaran yang dapat mengajarkan anak-anak keterampilan manajemen, identitas, mandiri, dan keterlibatan sosial.

Orang tua harus mendukung anak mereka. Anak-anak dapat menerima dukungan tidak hanya secara moneter, tetapi juga dengan mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengembangkan ide-ide baru. Seperti yang ditunjukkan oleh Hasanah NI (2021), beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan Market Day adalah kerjasama antara guru dan orang tua, seminar dan workshop tentang persiapan siswa, media pembelajaran, lokasi geografis, ukuran kelas dan sekolah, dan teman sebaya. Sekolah berfungsi sebagai tempat di mana anak-anak memperoleh pengetahuan dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan. Sekolah dan orang tua berperan penting dalam keberhasilan program kewirausahaan pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil dari observasi dan teori jurnal yang relevan untuk meminimalisir permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas kegiatan market day pada peningkatan karakter Kerjasama dan literasi keuangan anak sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dampak covid-19 menyebabkan penurunan bersosialisasi.
2. Kurangnya perhatian guru pada proses kegiatan pembelajaran.
3. Selama ini aspek Kerjasama kurang tergali karena pembelajaran hanya sebatas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA).
4. Kegiatan pembelajaran kurang variatif.
5. Minat anak terhadap pembelajaran masih rendah.
6. Metode mengajar hanya sebatas ceramah
7. Karakter Kerjasama anak dalam kegiatan masih rendah.
8. Pengetahuan tentang literasi keuangan masih rendah
9. Kurangnya Apresiasi guru pada pembelajaran.
10. Strategi yang digunakan guru belum banyak yang mengeksplorasi atau ditujukan untuk meningkatkan karakter Kerjasama dan literasi keuangan anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada strategi yang mampu meningkatkan karakter Kerjasama dan Literasi Keuangan. Didukung dengan penelitian sebelumnya mengenai *Market Day*, Karakter Kerjasama dan Literasi Keuangan. Sehingga peneliti memfokuskan

penelitian ini pada peningkatan karakter Kerjasama dan Literasi Keuangan di Taman Kanak-Kanak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Kegiatan *Market Day* Dalam Meningkatkan Karakter Kerjasama Di TK ?
2. Bagaimana Efektivitas Kegiatan *Market Day* Terhadap Literasi Keuangan Di TK ?
3. Bagaimana Efektivitas Kegiatan *Market Day* Dalam Meningkatkan Karakter Kerjasama dan Literasi Di TK ?
4. Apakah Terdapat Perbedaan Keefektifan Kegiatan *Market Day* dan Kelas Konvensional (LKA) Dalam Meningkatkan Karakter Kerjasama dan Literasi Keuangan di Taman Kanak-Kanak ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan/memvalidasi teori bahwa Efektivitas Kegiatan *Market Day* dalam meningkatkan Karakter Kerjasama dan Literasi keuangan di Taman Kanak-Kanak serta pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, yaitu:

1. Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Market Day* Dalam Meningkatkan Karakter Kerjasama di Taman Kanak-Kanak.
2. Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Market Day* Terhadap Literasi Keuangan di Taman Kanak-Kanak.
3. Mengetahui Efektivitas Kegiatan *Market Day* Dalam Meningkatkan Karakter Kerjasama dan Literasi di Taman Kanak-Kanak ?
4. Mengetahui Perbedaan Pada Karakter Kerjasama dan Literasi Keuangan Anak Dalam Kegiatan *Market Day* dengan yang tidak Melaksanakan di Taman Kanak-Kanak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Pengembangan Teori *Market Day* pada anak usia dini.
 - b. Untuk mengkaji lebih dalam terkait efektivitas bermain *Market day* dalam meningkatkan Kerjasama dan literasi keuangan bagi anak usia dini.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari dengan anak yang berhubungan dengan meningkatkan sifat kerja sama dan literasi keuangan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai upaya perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, F. R. (2020). Analisis nilai karakter dalam film nussa dan rara karya aditya triantoro. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 130–136. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i2.3065>
- Afriza, J. C., & Marlina, S. (2023). Efektivitas permainan tradisional raba-raba terhadap perilaku sosial anak di taman kanak-kanak bahari pasie nan tigopadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2335–2344.
- Agusrtang, Ahmad, A., & Hafid, E. (2023). Pendidikan anak dalam keluarga. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 2(2). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i2.221>
- Anggraini, R., & Nurhafizah. (2020). Stimulasi kemampuan kerjasama anak dengan permainan gobak sodor ditaman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3471–3481. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/872>
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Aprilianti, R., Saraswati, G., & Azis, W. A. (2021). Desain aplikasi efkids untuk menstimulasi sikap kewirausahaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 97–108. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.834>
- Aryani, N., & Wilyanita, N. (2022). Pendidikan karakter berbasis keluarga terintegrasi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4653–4660. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2339>
- Azwardi, Pertiwi, R., & Igamo, A. M. (2023). Edukasi literasi keuangan dan jiwa kewirausahaan sejak dini melalui pengembangan pojok baca. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 3(2), 173–177.
- Besmah, A. A., Eliza, D., Mahyuddin, N., & Izzati. (2019). Pengaruh kegiatan role playing with music terhadap pengembangan karakter social care anak di tk. *Jurnal Warna*, 3(2), 31–42.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(02), 67–78.
- Dewi, A. R. T. D., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Dewi, N. W. S. P. K., Sutajaya, I. M., Suja, I. W., & Himawanti, N. K. C. P. (2022). implementasi meditasi cahaya berbasis tri hita karena dalam membentuk karakter anak usia dini di paud sai prema kumara denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(3), 207–218. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i3.529>
- Fadhilah, & Rahmawati, R. (2022). Model project based learning dalam meningkatkan

- kemampuan kerjasama di tk it aljannah. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 347–358.
- Farida, N., Siregar, S., & Tamba, S. (2022). Meningkatkan kemampuan kerjasama melalui permainan menyusun puzzle pada anak usia 5-6 tahun di tk kenanga raya. *Mitra Ash-Shiibyan*, 5(02), 61–72.
- Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar ash-shiddiq. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 231–240. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32926>
- Fitriani, Dewi, Aisyah Idris, and Siti Maryam Lembong. 2022. Penerapan metode outbound untuk mengembangkan kemampuan sosial dalam bekerja sama pada anak usia dini di tk anzib lamnyong desa rukoh banda aceh. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya* 8(1):12–26. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v8i1.12252>
- Hadaina, N., Widiana, I. W., & Astawan, I. G. (2021). Pengembangan instrumen kemampuan kerjasama anak kelompok b. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.31116>
- Hasanah, N. I. (2021). Implementasi program kidspreneurship pada tk khalifah di kalimantan selatan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 15–25. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.9806>
- Hidayat, R. (2022). Penerapan kegiatan praktek dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak usia dini. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.27>
- Isnaini, A. A. (2019). Meningkatkan keterampilan sosial melalui market day pada anak kelompok b. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 561–568.
- Krahayon, M. U. (2020). Penanaman nilai-nilai entrepreneurship anak di kelompok b tk khalifah wirobrajan. *Pendidikan Guru PAUD S-1*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/view/16938%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/download/16938/16353>
- Kurniawan, R. (2020). Pengembangan model pembelajaran guided project based learning untuk mahasiswa slowlearner. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 144–153. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4128>
- Kurniawati, W. (2021). Bermain sebagai sarana pengembangan kreativitas anak usia dini, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. 7(1), 1–10.
- Mardiyah, S., Yulianingsih, W., & Putri, L. S. R. (2021). Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 576–590. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.665>
- Masrifah, I., Sayekti, S. P., Andryannisa, M. A., & Mufida, H. (2023). Strategi guru mengatasi ketidakmampuan siswa pada pelajaran ski menggunakan pendekatan sosial-emosional di mts al-hidayah depok. *Pendiaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 216–223. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/84%0Ahttps://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/84/86>
- Nasution, F., Dalimunthe, M. N., & Umli, A. (2022). Teori vygotsky dan

- interdependensi sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 171–179. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>
- Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2022). Implementasi Nilai – Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i1.12480>
- Nufzatutsaniah, Nurismalatri, & Sunardi, N. (2022). Menumbuhkan kecakapan literasi keuangan pada anak usia dini di desa cihambulu subang jawa barat. *IdeaAbdimas Journal*, 1(1), 36–43.
- Nunzairina. (2023). Psikologi (pengantar dan konsep dasar).
- Nurhafizah, N. (2018). Bimbingan awal kewirausahaan pada anak usia dini. *UNDIKSA*, 6, 205– 210.
- Nurhidaya, A. R., & Malni. (2022). Implementasi pengasuhan anak usia dini dalam meningkatkan karakter usia 5-6 tahun di tpa asoka makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 8–15. <https://doi.org/10.58230/27454312.100>
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur. (2019). Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96–105. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>
- Rahmah, A. (2020). Meningkatkan kemampuan kerja sama melalui metode proyek pada anak kelompok b di tk mekar melati kecamatan melati kabupaten sleman. *Pendidikan Guru Paud S-1*, 9(2).
- Rahmah, N. W., & Aly, H. N. (2023). Penerapan teori behaviorisme dalam pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(1), 89–100.
- Rahman, T., Herlina, H., & Salsabila, D. (2022). Perkembangan kemampuan motorik kasar melalui bermain jejak kaki. *Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Banten*, 11(2), 93–104.
- Rianti, and Melinda Puspita Sari Jaya. 2023. Analisis interaksi sosial anak dalam kegiatan marketing day pendidikan anak usia dini salimah di Palembang. *Journal On Teacher Education* 4(3):217–30. [doi: https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.11808](https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.11808).
- Rianti, & Jaya, M. P. S. (2023). Analisis interaksi sosial anak dalam kegiatan marketing day pendidikan anak usia dini salimah di Palembang. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 217–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.11808>
- Rochmah, S. N., Hanipah, I., & Sofiana, N. (2022). Kegiatan market day untuk mengenalkan literasi keuangan anak usia dini. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 6(2), 71–77. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139628693.008>
- Rusmiati, & Fajrie, N. (2021). Penerapan social skills anak usia dini melalui metode role playing tk dharma wanita bumimulyo.
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini di indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- Satrianingrum, A. P., & Setyawati, F. A. (2021). Perbedaan pola pengasuhan orang tua pada anak usia dini ditinjau dari berbagai suku di indonesia: kajian literatur.

- JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 16(1), 25–34. <https://doi.org/10.21009/jiv.1601.3>
- Saksono, Herie. dkk. 2023. *Teori belajar*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri : Batam.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Setiawan, A. (2019). Mengembangkan nilai karakter dan kemampuan 4c anak melalui pendidikan seni tari di masa revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 193–211. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i2.2958>
- Setiawan, H. (2019). Pendidikan islam berbasis kewirausahaan. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 61–80. <http://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/65>
- Setiyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4542>
- Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372>
- Sugianti, S., Dewi, R. S. I., & Maemunah, S. (2020). Upaya menumbuhkan enterpreneurship anak usia dini melalui kegiatan market day pada kelompok b tk aqila yasmin ceper klaten. *Sentra Cendekia*, 1(2), 52–56. <http://ejournal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/1296>
- Suryana, F., & Hidayati, A. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan model cooperative project based learning di era digital. *Journal of Vocational Education and Information Technology*, 1(1), 13–19.
- Taran, E. G. M., Sum, T. A., & Edfra, A. V. (2023). Pengelolaan kelas Dalam pembelajaran di paud. *Lonto Leok*. 5(1), 68–76.
- Vahlepi, S., Helty, & Tersta, F. W. (2021). Implementasi model pembelaaran berbasis case method dan project based learning dalam rangka mengakomodir higher order thinking skill mahasiswa dalam mata kuliah psikologi pendidikan bahasa arab di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Tabusai*, 5(3), 10153–10159.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In paper knowledge . *Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 159–176. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis aspek perkembangan sosial-emosional dan bahasa dalam program market day di tk khalifah condongcatur yogyakarta. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (*JAPRA*), 3(2), 113–126. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8737>
- Wulan, Y., & Mulyono, R. (2023). Managemen pengembangan budaya membaca untuk anak usia dini melalui pop up books. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas*

- Mandiri, 09(01), 460–472.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.715>
- Yuniria, A., Utari, E., & Suhendar. (2022). Analisis karakter peduli sosial anak usia dini dalam film animasi riko the series. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 155–161.
<https://doi.org/10.26877/paudia.v11i1.9318>
- uneva, Hanifah Aulia, and Dadan Suryana. 2022. Efektivitas penggunaan media diorama dalam pembelajaran literasi keuangan anak usia dini. *Journal of Education Research* 3(3):125–30.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan kewirausahaan melalui kegiatan market day. *Undiksa*. 6(11), 13–30.